

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini meneliti perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah *stock split* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2003-2007 dengan cara membandingkan laporan keuangan perusahaan 1 tahun sebelum *stock split* dan 1 tahun setelah *stock split* dengan menghitung rasio keuangan perusahaan diantaranya rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*leverage ratio*), provitabilitas (*return on asset, net provit margin*) dan aktivitas total (*asset turnover*) berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *current ratio* sebelum dan setelah *stock split*, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai 0,841 lebih besar dari *level of significance* sebesar 0,05 yang berarti H_0 ditolak, ini disebabkan biaya yang timbul setelah perusahaan melakukan *stock split* masih dapat ditutupi dengan aktiva lancar perusahaan yang didapatkan dari laba penjualan perusahaan sehingga tidak terjadi perbedaan yang signifikan walaupun terjadi penurunan kinerja.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *leverage ratio* sebelum dan setelah *stock split*, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai sebesar 0,216 lebih besar dari *level of significance*

sebesar 0,05 yang berarti H_a ditolak, ini disebabkan karena biaya yang ditanggung perusahaan setelah melakukan *stock split* masih mampu dipenuhi oleh perusahaan tanpa menambah beban total utang perusahaan sehingga tidak menyebabkan perbedaan yang signifikan walaupun setelah *stock split*, *leverage ratio* perusahaan mengalami penurunan.

3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return on asset (ROA)* sebelum dan setelah *stock split*, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai sebesar 0,353 lebih besar dari *level of significance* sebesar 0,05 yang berarti H_a ditolak, ini terjadi karena laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk menutupi biaya yang timbul karena *stock split* sehingga terjadi penurunan walaupun tidak signifikan.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *net profit margin (NPM)* sebelum dan setelah *stock split*, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai sebesar 0,232 lebih besar dari *level of significance* sebesar 0,05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, hal ini karena laba bersih yang didapat dari penjualan perusahaan digunakan untuk menutupi biaya yang timbul karena *stock split* sehingga terjadi penurunan walaupun tidak secara signifikan.
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *total asset turnover (TAT)* sebelum dan setelah *stock split*, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan nilai sebesar 0,150 lebih besar dari *level of significance* sebesar 0,05 yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima, ini disebabkan karena laba yang diperoleh dari penjualan perusahaan

digunakan untuk menutupi biaya *stock split*, secara teoritis perusahaan yang melakukan mengalami pertumbuhan laba yang tinggi berarti pertumbuhan laba ini berbanding lurus dengan perputaran aktiva karena perputaran aktiva yang cepat akan menghasilkan laba ini karena terjadi peningkatan *total asset turnover (TAT)* setelah perusahaan melakukan *stock split* walaupun tidak secara signifikan.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini terbatas menggunakan 5 jenis rasio keuangan.
2. Laporan keuangan yang dibandingkan 1 tahun sebelum dan setelah *stock split* terlalu singkat, sehingga perbedaan laporan keuangan sebelum dan setelah *stock split* belum terlihat secara nyata.
3. Penelitian ini tidak membandingkan kinerja eksternal (harga saham) sebelum dan setelah *stock split*.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jenis-jenis rasio keuangan lainnya yang kemungkinan rasio keuangan tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan yang digunakan untuk perbandingan diharapkan memiliki periode jendela yang lebih panjang, misalnya laporan keuangan 2 tahun sebelum dan setelah *stock split*.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan membandingkan kinerja eksternal (harga saham). Karena diperkirakan perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan setelah *stock split* lebih dapat terlihat secara jelas pada kinerja eksternal (harga saham).

DAFTAR PUSTAKA

- Anuragabudhi Ika W dan Anna Purwaningsih. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Stock Split. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus Vol.20 (1)*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Imam Ghazali. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah Kurniawati. 2003. Analisis Kandungan Informasi Stock Split dan Likuiditas Saham: Studi Empiris pada Non-Synchronous Trading. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6 NO. 3.
- Jogianto. H.M. 1998. *Teori Portifolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE.
- Jogianto. H.M. 2003. *Teori Portifolio dan Analisis Investasi*. Cetakan ke-III. Yogyakarta. BPFE.
- Kieso dan Weygandt. 1995. *Akuntansi Intermediete*. Edisi tujuh jilid I. Cetakan I. Jakarta. Bina Rupa Aksara.
- Marwata. 2001. Kinerja Keuangan, Harga Saham, dan Pemecahan Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 6 No.3.
- Mamduh. M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Managemen*. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Mulniya Alteza. 2008. Kinerja Keuangandan Harga Saham sebagai Determinan Keputusan Stock Split: Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Jurnal Usahawan No. 01. Tahun xxxvii*.